



**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DALAM MENINGKATKAN
KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK
MELALUI ORGANISASI IPNU-IPPNU
DI SMK MERDEKA ULUJAMI
PEMALANG**



BAYU WIJAYA
NIM. 2121258

2025



**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DALAM MENINGKATKAN
KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK
MELALUI ORGANISASI IPNU-IPPNU
DI SMK MERDEKA ULUJAMI
PEMALANG**



BAYU WIJAYA
NIM. 2121258

2025

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN KARAKTER
RELIGIUS PESERTA DIDIK MELALUI
ORGANISASI IPNU-IPPNU DI SMK
MERDEKA ULUJAMI PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

BAYU WIJAYA
NIM. 2121258

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN KARAKTER
RELIGIUS PESERTA DIDIK MELALUI
ORGANISASI IPNU-IPPNU DI SMK
MERDEKA ULUJAMI PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

BAYU WIJAYA
NIM. 2121258

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bayu Wijaya

Nim : 2121258

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : **PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN KARAKTER
RELIGIUS PESERTA DIDIK MELALUI
ORGANISASI IPNU-IPPNU DI SMK MERDEKA
ULUJAMI PEMALANG**

Adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 10 Oktober 2025

Yang menyatakan



Bayu Wijaya
NIM 2121258

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Bayu Wijaya

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Bayu Wijaya
NIM : 2121258
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA
DIDIK MELALUI ORGANISASI IPNU-IPPNU DI SMK
MERDEKA ULUJAMI PEMALANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 21 Oktober 2025

Pembimbing,



H. Agus Khumaedy, M.Ag.
NIP. 196808181999031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: tik.uingedur.ac.id email: tik@uningedur.ac.id

PENGESAHAN

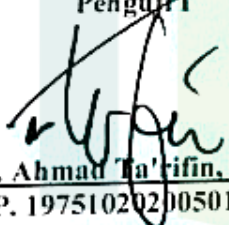
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : BAYU WIJAYA
NIM : 2121258
Program Studi: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Skripsi : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK MELALUI ORGANISASI IPNU-IPPNU DI SMK MERDEKA ULUJAMI PEMALANG

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 30 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 197510202005011002

Penguji II


Widodo Hami, M.Ag.
NIP. 198803312020121005

Pekalongan, 05 November 2025

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya."

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

Segala sesuatu yang berasal dari niat baik, kerja keras, dan do'a yang tak pernah putusakan menemukan jalannya. Skripsi ini adalah bukti kecil dari perjuangan panjang yang tidak pernah sendiri karena disetiap langkah, ada do'a orang tua, dukungan para sahabat, dan pertolongan Allah SWT yang tak pernah berhenti.

Dengan penuh rasa syukur, saya persembahkan pencapaian ini Sebagai bukti bahwa setiap tantangan adalah proses pendewasaan, bukan halangan, melainkan jembatan menuju mimpi dan harapan yang lebih besar.

Grateful for the struggle, proud of the journey

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan sepanjang masa. Pada kesempatan ini, penulis dengan tulus mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, panutanku Bapak Madyani dan pintu surgaku Ibu Wiasih, yang telah mampu mendidik, memotivasi, dan memberikan dukungan baik do'a maupun materi sehingga saya mampu menempuh dan menyelesaikan studi hingga sarjana. Terimakasih atas segala cinta, perjuangan dan kasih sayang yang telah diberikan dengan tulus dan ikhlas.
2. Sahabat dan rekan-rekan semua, yang tidak bisa saya tuliskan satu per satu, terimakasih telah kebersamai dari awal perkuliahan hingga saat ini.
3. Almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Untuk diri saya sendiri, apresiasi sebesar-besarnya karena sudah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih sudah berjuang, terimakasih sudah senantiasa menikmati setiap prosesnya, yang bisa dibilang tidak mudah dan terimakasih sudah bertahan hingga sejauh ini.

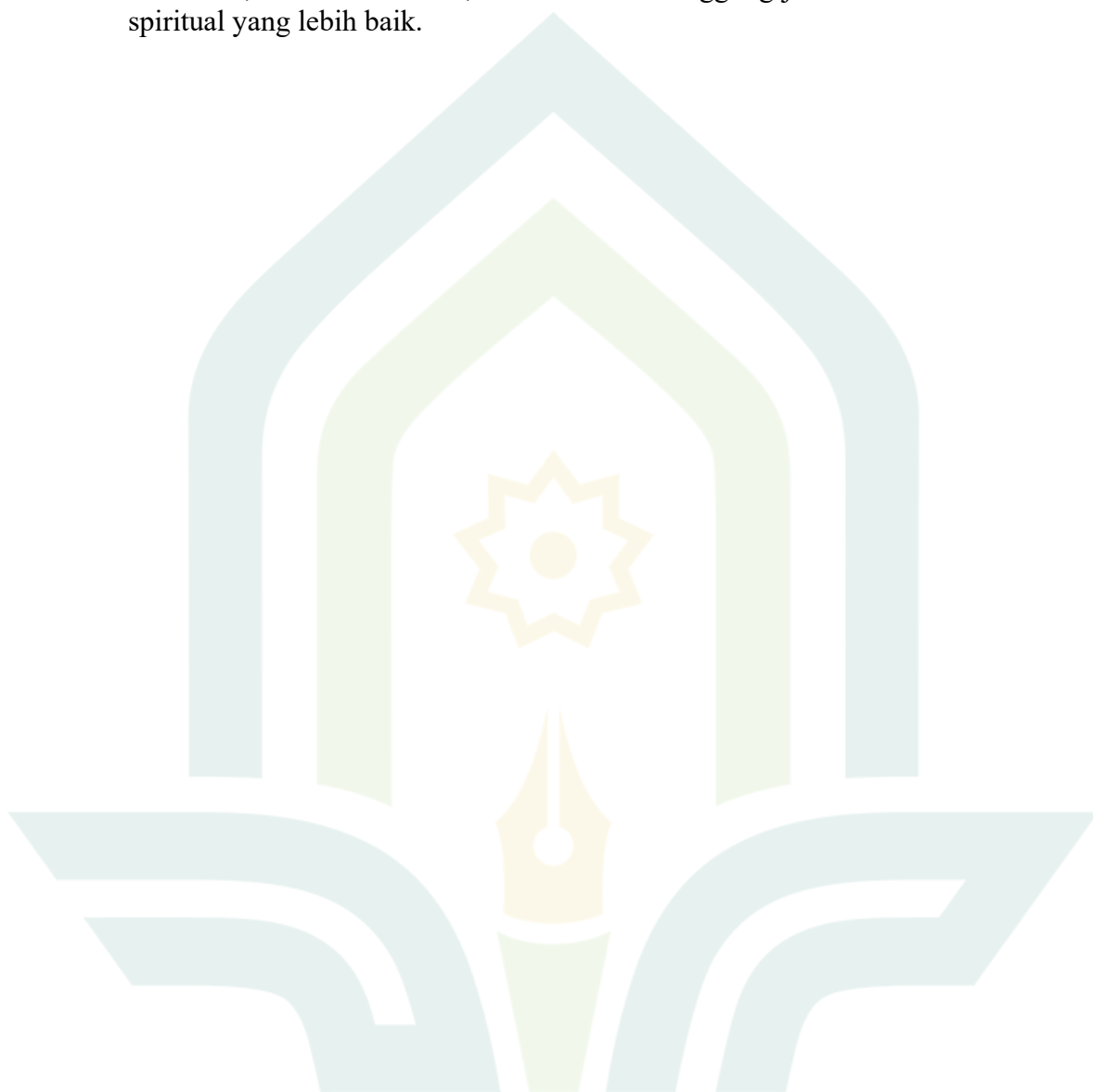
ABSTRAK

Bayu Wijaya. 2025, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Organisasi IPNU-IPPNU di SMK Merdeka Ulujami Pemalang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing H. Agus Khumaedy, M.Ag.

Kata Kunci: *Guru Pendidikan Agama Islam, Karakter Religius, Organisasi IPNU-IPPNU, SMK Merdeka Ulujami Pemalang*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh melemahnya karakter religius dan semangat berorganisasi peserta didik akibat pengaruh arus globalisasi dan digitalisasi yang semakin kuat. Kondisi tersebut berdampak pada menurunnya minat siswa terhadap kegiatan keagamaan serta lemahnya internalisasi nilai-nilai Islam di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam menumbuhkan kembali religiusitas peserta didik melalui kegiatan organisasi berbasis keagamaan seperti IPNU dan IPPNU di SMK Merdeka Ulujami Pemalang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran guru PAI dalam meningkatkan karakter religius peserta didik melalui kegiatan organisasi IPNU-IPPNU serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan field research. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang melibatkan guru PAI, pengurus organisasi IPNU-IPPNU, dan peserta didik. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI berperan sebagai pendidik, pembimbing spiritual, motivator, dan fasilitator dalam kegiatan IPNU-IPPNU. Peran tersebut diwujudkan melalui pembiasaan ibadah, keteladanan moral, penguatan nilai-nilai Aswaja, serta pendampingan kegiatan kaderisasi seperti , , pengajian, dan tahlil bersama. Faktor pendukung pelaksanaan pembinaan meliputi dukungan sekolah, semangat pengurus IPNU-IPPNU, serta sinergi antara guru dan peserta didik. Adapun faktor penghambatnya antara lain rendahnya partisipasi sebagian siswa, pengaruh media digital, dan keterbatasan waktu kegiatan. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa

peran guru PAI sangat berpengaruh dalam membentuk karakter religius peserta didik melalui kegiatan organisasi IPNU-IPPNU. Melalui bimbingan dan keteladanan guru, siswa menjadi lebih disiplin beribadah, berakhlak santun, serta memiliki tanggung jawab sosial dan spiritual yang lebih baik.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Ippnu-Ippnu di Smk Merdeka Ulujami Pemalang” dapat terselesaikan. Teriring shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang kita nantikan syafaat-Nya dihari kiamat kelak.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan dan kelancarannya tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku rektor UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A., selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan kepada peneliti.

5. Bapak H. Agus Khumaedy, M. Ag., selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu dan senantiasa memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas segala ilmu yang sudah diberikan kepada penulis.
7. Bapak Akhwan, M.Pd.I, selaku kepala sekolah SMK Merdeka Ulujami Pemalang, Bapak M. Yabqi Mubarak, S. Pd., Gr., selaku WAKA Kurikulum, Bapak Ahmad Haidar, S. H., selaku guru mata peserta didikan PABP di SMK Merdeka Ulujami Pemalang, Bapak Eka Mardiyanto, S. Kom., selaku wali kelas XII TKJ, dan Ibu Kiki Putri, S. Pd., selaku wali kelas XII AKL serta seluruh warga sekolah di sekolah SMK Merdeka Ulujami Pemalang.

Pekalongan, 10 Oktober 2025

Penulis

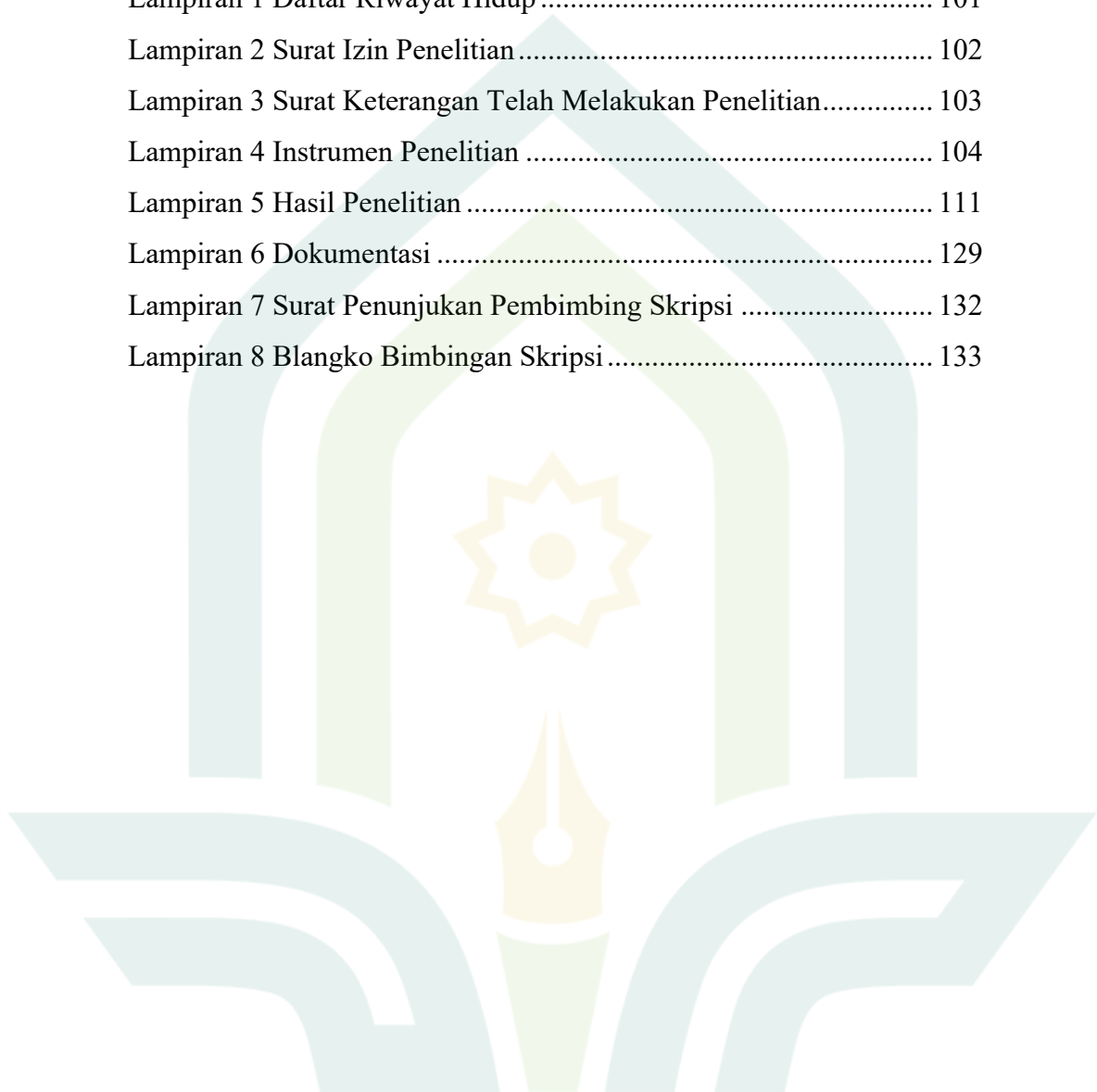
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II	10
2.1 Hakikat Pendidikan Agama Islam	10
2.2 Hakikat Karakter Religius Peserta didik.....	12
2.3 Peran Guru Pendidikan Agama Islam.....	15
2.4 Organisasi IPNU-IPPNU Sebagai Wadah Pembinaan Karakter.....	19
2.5 Penelitian yang Relevan.....	23
2.6 Kerangka Berpikir.....	27
BAB III.....	29
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Fokus Penelitian.....	29
3.3 Data dan Sumber Data	30
3.3.1 Data Primer	30
3.3.2 Data Sekunder	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.4.1 Observasi.....	31
3.4.2 Wawancara.....	32
3.4.3 Dokumentasi	32

3.4.4 Triangulasi	33
3.5 Teknik Keabsahan Data	34
3.6 Teknik Analisis Data	37
3.6.1 Kondensasi Data	37
3.6.2 Penyajian Data	38
3.6.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data	39
BAB IV	41
4.1 Hasil Penelitian	41
4.1.1 Profil SMK Merdeka Ulujami Pemalang	41
4.1.2 Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Organisasi IPNU-IPPNU di SMK Merdeka Ulujami Pemalang	48
4.1.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Organisasi IPNU-IPPNU di SMK Merdeka Ulujami Pemalang	59
4.2 Pembahasan	68
4.2.1 Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Organisasi IPNU-IPPNU di SMK Merdeka Ulujami Pemalang	68
4.2.2 Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Organisasi IPNU-IPPNU di SMK Merdeka Ulujami Pemalang	78
BAB V	87
5.1 Simpulan	87
5.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup	101
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	102
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	103
Lampiran 4 Instrumen Penelitian	104
Lampiran 5 Hasil Penelitian	111
Lampiran 6 Dokumentasi	129
Lampiran 7 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	132
Lampiran 8 Blangko Bimbingan Skripsi	133



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan globalisasi dan digitalisasi yang semakin pesat pada masa kini membawa dampak besar terhadap kehidupan generasi muda. Arus informasi yang mengalir tanpa batas melalui berbagai media digital memang memperkaya wawasan dan mempercepat kemajuan pengetahuan, namun sekaligus menghadirkan tantangan baru berupa melemahnya nilai-nilai moral, keagamaan, dan tanggung jawab sosial di kalangan peserta didik (Rahman & Hidayat, 2023: 115). Fenomena penurunan karakter religius serta berkurangnya semangat berorganisasi semakin tampak dalam dunia pendidikan (Sukarni, 2022: 88). Dalam situasi ini, sekolah tidak cukup hanya menekankan pencapaian akademik, tetapi juga perlu memperkuat pembinaan karakter melalui kegiatan organisasi yang berlandaskan nilai-nilai Islam dan kebangsaan (Munir & Hasanah, 2021: 42).

Kegiatan organisasi peserta didik IPNU-IPPNU merupakan bagian penting dari upaya penguatan Profil Peserta didik Pancasila sekaligus menanamkan sikap moderasi beragama (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021: 7). Organisasi berbasis keagamaan seperti IPNU dan IPPNU berperan penting dalam membentuk generasi yang religius, berakhlak mulia, serta mampu berkontribusi positif di tengah masyarakat. Akan tetapi, perkembangan sosial dan derasnya pengaruh budaya digital sering kali membuat peserta didik kurang antusias mengikuti kegiatan keagamaan atau organisasi rohis sekolah (Sari & Mulyono, 2020: 102). Kondisi ini menjadikan peran guru, terutama Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), sangat penting dalam menumbuhkan kembali semangat religiusitas peserta didik melalui kegiatan pembinaan rohani dan keorganisasian yang bernilai spiritual (Rohman & Azizah, 2024: 67).

SMK Merdeka Ulujami merupakan salah satu sekolah yang menjadikan kegiatan keagamaan dan organisasi IPNU-IPPNU

sebagai wadah pembentukan karakter religius siswa dengan latar belakang sosial yang beragam. Dalam pelaksanaannya, muncul berbagai tantangan seperti rendahnya minat mengikuti kegiatan keagamaan, kurangnya pemahaman terhadap nilai-nilai Islam, serta lemahnya koordinasi dalam pelaksanaan program keagamaan. Pada konteks ini, guru PAI memiliki peran strategis sebagai pembimbing spiritual dan fasilitator yang berupaya menanamkan nilai-nilai religius melalui bimbingan, keteladanan, dan kegiatan keislaman yang menyenangkan. Dengan pendekatan kolaboratif dan bimbingan spiritual, guru PAI diharapkan mampu menumbuhkan kembali minat religius siswa sekaligus memperkuat akhlak mereka di tengah arus digitalisasi (Risman et al., 2023: 12).

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan di sekolah bukan hanya seremonial, tetapi juga bagian penting dari proses pembentukan karakter peserta didik melalui pengalaman spiritual dan sosial. Aktivitas organisasi IPNU-IPPNU di SMK Merdeka Ulujami menjadi wadah penting dalam menginternalisasikan nilai-nilai religius seperti kedisiplinan, kepedulian, dan tanggung jawab. Kegiatan seperti tahlil, pengajian kitab kuning, sholawat berjamaah, dan diskusi keislaman merupakan bentuk pembinaan karakter religius yang memperkuat spiritualitas dan moralitas siswa. Sinergi antara kegiatan spiritual dan intelektual inilah yang menjadikan IPNU-IPPNU sebagai sarana efektif dalam membentuk generasi muda yang berakhlak dan berintegritas (Hayati et al., 2021: 10–11; Ningtias, 2022: 6–7).

Meski demikian, perkembangan budaya digital menimbulkan tantangan baru yang tidak dapat diabaikan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2023, tingkat penggunaan internet di kalangan peserta didik mencapai 77,46%, yang menunjukkan tingginya ketergantungan terhadap teknologi digital (BPS, 2023). Kondisi ini menuntut guru PAI untuk mampu menyesuaikan metode pembinaan dengan pendekatan modern dan interaktif tanpa meninggalkan nilai-nilai Aswaja sebagai landasan ideologis. Pemanfaatan media sosial dan platform digital perlu diarahkan sebagai sarana positif untuk memperkuat karakter religius dan

meningkatkan semangat beragama siswa (Ningsih et al., 2024: 17–18).

Konteks tersebut memperlihatkan bahwa peran guru PAI dalam kegiatan keagamaan dan organisasi IPNU-IPPNU menjadi sangat penting. Guru PAI tidak hanya berfungsi sebagai pengajar di kelas, tetapi juga sebagai pembentuk karakter religius, pembimbing spiritual, motivator, moral dan kepribadian peserta didik dalam mengamalkan nilai-nilai keislaman. Melalui perannya, guru PAI membantu siswa menyeimbangkan antara perkembangan teknologi dengan penguatan iman dan moral, serta menanamkan nilai moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari (Rahmawati, 2024: 40). Guru PAI berfungsi tidak hanya sebagai pengajar di kelas, tetapi juga sebagai mentor ideologis dan spiritual yang menanamkan prinsip-prinsip moderasi beragama serta nilai-nilai keislaman dalam praktik kehidupan sehari-hari (Safitri et al., 2021: 3-4).

Meskipun demikian, potensi besar yang dimiliki kegiatan keagamaan dan organisasi IPNU-IPPNU belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal. Tantangan seperti rendahnya minat siswa untuk aktif berpartisipasi, lemahnya pemahaman terhadap nilai-nilai spiritual, dan kurangnya inovasi dalam kegiatan rohani sering kali menghambat pembentukan karakter religius (Rohmah & Pujianto, 2023: 5-6). Apabila kondisi ini tidak segera diatasi, maka bukan tidak mungkin akan muncul krisis regenerasi dan lemahnya identitas keagamaan di kalangan peserta didik. Dampaknya akan memengaruhi pembentukan karakter religius dan moral peserta didik di lingkungan sekolah.

Dari kondisi tersebut dapat dipahami bahwa pembinaan karakter religius peserta didik merupakan tanggung jawab bersama, namun peran guru PAI menjadi kunci utama dalam menuntun siswa menuju penguatan nilai-nilai Islam dan akhlakul karimah. Guru PAI berperan sebagai figur teladan yang mampu menanamkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan cinta terhadap nilai-nilai keislaman melalui kegiatan pembelajaran dan pembinaan rohani di sekolah (Nurlaili & Hidayah, 2021: 79). Indikator

karakter religius peserta didik meliputi: (1) kedisiplinan dalam menjalankan ibadah seperti shalat berjamaah dan membaca Al-Qur'an, (2) kejujuran dalam perkataan dan perbuatan, (3) tanggung jawab terhadap tugas dan aturan sekolah, (4) sopan santun dalam berinteraksi, serta (5) kepedulian terhadap sesama dan lingkungan (Mustika & Izzati, 2021: 43). Fenomena ini menggambarkan urgensi peran pembinaan yang sistematis, terutama oleh guru PAI yang mampu mengarahkan peserta didik ke arah penguatan nilai-nilai Islam dan kebangsaan. Penelitian ini berlandaskan pada teori peran sosial dari Soerjono Soekanto (2002), yang menjelaskan bahwa setiap individu yang menempati posisi tertentu dalam masyarakat memiliki seperangkat perilaku yang diharapkan oleh lingkungannya. Dalam hal ini, guru PAI menjalankan fungsi sosial sebagai pembimbing, dan pengarah dalam membentuk karakter religius peserta didik di sekolah.

Fenomena yang terjadi di SMK Merdeka Ulujami mencerminkan realitas umum pendidikan di Indonesia, di mana organisasi peserta didik seperti IPNU dan IPPNU menjadi sarana penting dalam pembentukan karakter religius, dan tanggung jawab sosial peserta didik. Melalui berbagai aktivitas organisasi, peserta didik belajar mengasah tanggung jawab, serta kemampuan bekerja sama yang sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 (Maunah, 2020: 19). Dengan demikian, penguatan karakter religius menjadi fondasi utama dalam mencetak generasi yang religius, moderat, dan produktif (Khoirunnisak & Samsuri, 2022: 12–13; Sari, 2021: 15). Oleh sebab itu,, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji dua aspek utama, yaitu peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter religius peserta didik melalui organisasi IPNU-IPPNU serta berbagai faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan semangat religiusitas peserta didik melalui organisasi IPNU-IPPNU di SMK Merdeka Ulujami Pemalang.

Berdasarkan uraian di atas, penting untuk dilakukan penelitian yang menelaah secara mendalam bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter religius

peserta didik melalui kegiatan keagamaan dan organisasi IPNU-IPPNU di lingkungan sekolah. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan model pembinaan kader yang efektif dan praktis bagi lembaga pendidikan berbasis keagamaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam melalui penelitian berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Organisasi IPNU-IPPNU di SMK Merdeka Ulujami Pemalang.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan mendasar terkait menurunnya karakter religius peserta didik di lingkungan sekolah seperti SMK Merdeka Ulujami Pemalang. Salah satu permasalahan utama adalah semakin rendahnya minat siswa untuk mengikuti kegiatan keagamaan dan organisasi keislaman seperti IPNU dan IPPNU, yang sering kali disebabkan oleh pengaruh kuat dunia digital dan media sosial yang mengalihkan perhatian mereka dari kegiatan rohani. Kondisi ini menunjukkan adanya tantangan serius bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membimbing peserta didik agar tetap memiliki komitmen terhadap nilai-nilai religius di tengah arus modernisasi dan globalisasi. Selain itu, kurangnya keterlibatan aktif guru PAI dalam merancang kegiatan pembinaan rohani dan organisasi dapat berpotensi menghambat penguatan karakter religius peserta didik. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan strategis dari guru PAI yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan dinamika dunia digital, sehingga kegiatan keagamaan di sekolah, termasuk dalam wadah organisasi IPNU-IPPNU, dapat menjadi sarana efektif untuk menumbuhkan semangat religiusitas dan moral spiritual peserta didik (Rohmah & Pujiyanto, 2023: 5–6).

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini dibatasi pada analisis peran dan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter religius

peserta didik melalui kegiatan keagamaan dan organisasi IPNU-IPPNU di SMK Merdeka Ulujami Pemalang. Penelitian ini secara khusus akan mengkaji tiga aspek utama, yaitu:

1. Menganalisis peran guru PAI dalam membina kegiatan keagamaan dan organisasi IPNU-IPPNU sebagai sarana penguatan karakter religius peserta didik, baik melalui kegiatan formal seperti dan , maupun kegiatan rohani sekolah seperti jam'iyah tahlil, pengajian kitab kuning, dan pembiasaan ibadah berjamaah.
2. Mendalami strategi guru PAI dalam mengintegrasikan nilai-nilai Aswaja dengan perkembangan dunia digital, sehingga pembinaan keagamaan tetap relevan dengan karakter generasi muda masa kini.
3. Mengkaji peran guru PAI dalam mengatasi tantangan komunikasi dan koordinasi antar pengurus IPNU-IPPNU, agar kegiatan keagamaan dan organisasi berjalan efektif dalam membentuk peserta didik yang religius, berakhlak mulia, dan memiliki semangat spiritual yang tinggi di lingkungan SMK Merdeka Ulujami Pemalang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditemukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter religius peserta didik melalui kegiatan IPNU-IPPNU di SMK Merdeka Ulujami Pemalang?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan semangat religiusitas peserta didik melalui organisasi IPNU dan IPPNU di SMK Merdeka Ulujami Pemalang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter religius peserta didik melalui

kegiatan organisasi IPNU dan IPPNU di SMK Merdeka Ulujami Pemalang.

2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan semangat religiusitas peserta didik melalui organisasi IPNU dan IPPNU di SMK Merdeka Ulujami Pemalang.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan semua pihak yang terlibat. Penelitian ini dapat menjadi sumbangsih dalam pengembangan literatur tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam kaderisasi organisasi berbasis keagamaan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan panduan bagi guru PAI dalam merancang strategi pembinaan karakter religius yang efektif, dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan organisasi.

1.6.1 Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan agama Islam dan pembinaan karakter religius peserta didik. Secara khusus, hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina dan meningkatkan karakter religius melalui kegiatan keagamaan serta organisasi IPNU-IPPNU di lingkungan sekolah. Temuan penelitian ini juga dapat menjadi referensi akademis dalam mengembangkan model pembinaan keagamaan yang mampu memadukan antara nilai-nilai tradisional Islam *Ahlussunnah wal Jama'ah* dengan tantangan modernisasi dan arus digitalisasi yang memengaruhi minat religius peserta didik.

1.6.2 Manfaat Secara Praktis

a) Bagi Guru PAI

Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan praktis bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengoptimalkan perannya sebagai pendidik, pembimbing

spiritual, dan pembina kegiatan keagamaan di sekolah. Penelitian ini memberikan wawasan tentang strategi yang efektif dalam meningkatkan semangat religiusitas peserta didik yang mulai berkurang akibat pengaruh dunia digital, melalui pendekatan yang kreatif, inspiratif, dan berlandaskan nilai-nilai keislaman dalam kegiatan IPNU-IPPNU.

b) Bagi Organisasi IPNU-IPPNU

Penelitian ini dapat membantu pengurus IPNU-IPPNU di lingkungan sekolah dalam mengembangkan program kegiatan yang lebih relevan dengan kebutuhan spiritual dan sosial peserta didik di era modern. Temuan penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk merancang kegiatan keagamaan yang menarik dan bermakna, sekaligus memperkuat karakter religius anggota organisasi agar tetap berpegang pada nilai-nilai Islam di tengah arus digitalisasi.

c) Bagi SMK Merdeka Ulujami

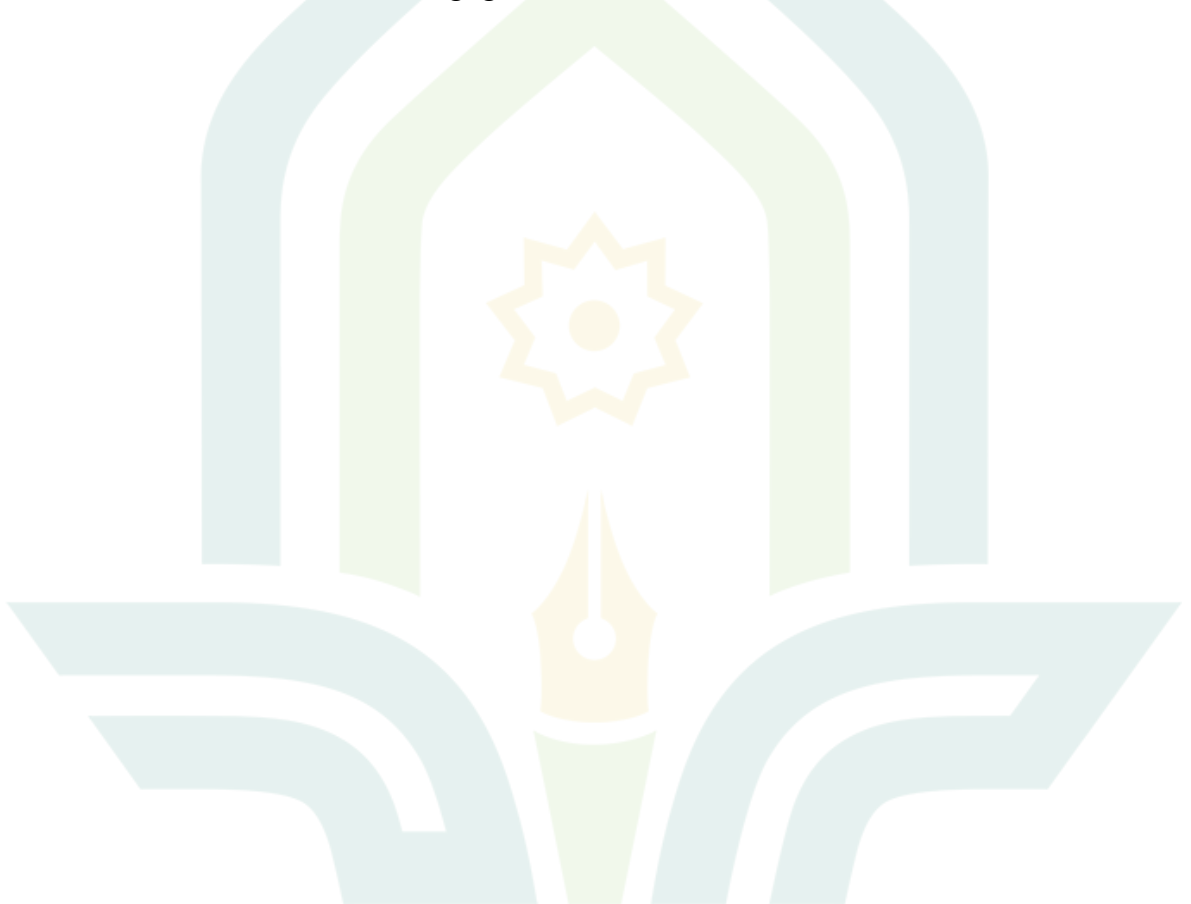
Hasil penelitian ini memberikan kontribusi bagi sekolah dalam memperkuat karakter religius peserta didik melalui evaluasi dan pengembangan program pembinaan keagamaan serta kegiatan rohani siswa. Temuan penelitian juga dapat menjadi dasar bagi sekolah dalam merumuskan kebijakan yang mendukung peran guru PAI dan penguatan organisasi IPNU-IPPNU sebagai wadah pembinaan spiritual, moral, dan sosial peserta didik

d) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian lebih lanjut di bidang penguatan karakter religius dan pembinaan spiritual peserta didik melalui organisasi keagamaan sekolah. Metodologi dan temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam menggali lebih dalam peran guru PAI dan efektivitas kegiatan IPNU-IPPNU dalam membentuk sikap religius di era digital.

e) Bagi Pengembangan Pendidikan Islam

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pendidikan karakter religius berbasis organisasi keagamaan di sekolah. Temuan ini dapat menjadi masukan bagi dunia pendidikan Islam dalam merancang strategi pembelajaran dan pembinaan yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan perkembangan teknologi dan budaya digital, sehingga pendidikan agama Islam tetap relevan dan menarik bagi generasi muda.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMK Merdeka Ulujami Pemalang, dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dan multidimensional dalam meningkatkan karakter religius peserta didik melalui kegiatan organisasi IPNU–IPPNU. Peran tersebut tidak hanya terbatas pada proses pembelajaran di kelas, tetapi juga meluas pada aktivitas pembinaan di luar kelas yang berorientasi pada pembentukan akhlak, spiritualitas, dan tanggung jawab sosial peserta didik.

1. Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik

Guru PAI berperan penting sebagai pembimbing dan motivator, teladan religius, serta pembina kegiatan keagamaan. Sebagai pembimbing dan motivator, guru PAI menanamkan niat ikhlas, kedisiplinan, dan tanggung jawab melalui arahan dan dorongan spiritual dalam setiap kegiatan IPNU–IPPNU. Sebagai teladan religius, guru menunjukkan perilaku santun, disiplin ibadah, dan tanggung jawab yang menjadi contoh konkret bagi peserta didik. Sedangkan sebagai pembina kegiatan keagamaan, guru mendampingi pelaksanaan pengajian, tahlilan, kajian Aswaja, serta kegiatan pelatihan seperti Makesta dan Lakmud, sehingga organisasi ini menjadi wadah pembentukan karakter religius yang nyata dan berkesinambungan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menumbuhkan Semangat Religiusitas Peserta Didik

Faktor pendukung peran guru PAI antara lain semangat dan antusiasme peserta didik, dukungan pengurus dan alumni IPNU–IPPNU, serta tersedianya fasilitas ibadah. Sementara faktor penghambat yang dihadapi guru meliputi keterbatasan waktu untuk pendampingan langsung dan rendahnya

konsistensi sebagian siswa akibat pengaruh media sosial dan gaya hidup digital. Meski demikian, guru PAI tetap berupaya menjaga kesinambungan pembinaan dengan pendekatan personal, pemberian motivasi, dan kolaborasi dengan pengurus organisasi.

Dari keseluruhan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam berperan sebagai penggerak utama dalam pembentukan karakter religius peserta didik melalui kegiatan organisasi IPNU–IPPNU. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi keagamaan, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, teladan, dan pembina yang menanamkan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek kehidupan siswa. Kegiatan IPNU–IPPNU di SMK Merdeka Ulujami Pemalang terbukti menjadi wadah efektif bagi pembentukan akhlak dan penguatan nilai-nilai religius peserta didik. Melalui bimbingan dan keteladanan guru PAI, siswa mampu menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, kejujuran, serta komitmen dalam beribadah dan berorganisasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran berikut sebagai rekomendasi bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan peningkatan karakter religius peserta didik melalui organisasi IPNU–IPPNU di sekolah, maka disampaikan beberapa saran berikut sebagai rekomendasi pengembangan bagi pihak-pihak terkait:

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Guru PAI diharapkan terus mengoptimalkan perannya sebagai pembimbing, motivator, dan teladan dengan memperkuat pola pembinaan yang lebih sistematis dan berkelanjutan. Guru dapat memanfaatkan pendekatan yang lebih variatif seperti mentoring, diskusi nilai, dan pembinaan berbasis proyek keagamaan. Selain itu, penggunaan media digital perlu dikembangkan sebagai sarana dakwah dan pembinaan karakter

yang menarik bagi peserta didik, agar kegiatan keagamaan tetap relevan dengan dinamika generasi digital.

2. Bagi Sekolah dan Pihak Manajemen Pendidikan

Sekolah diharapkan memberikan dukungan yang lebih konkret terhadap kegiatan IPNU–IPPNU sebagai bagian dari pendidikan karakter religius. Dukungan tersebut dapat berupa kebijakan sekolah yang memberi ruang bagi kegiatan keagamaan, penjadwalan pembinaan yang terkoordinasi, serta penyediaan fasilitas pendukung seperti sarana ibadah, ruang kegiatan organisasi, dan akses informasi keagamaan. Sinergi antara pihak sekolah, guru, dan organisasi pelajar perlu terus diperkuat agar pembinaan karakter religius berlangsung secara terarah dan berkesinambungan.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan terus menumbuhkan kesadaran religius dan rasa tanggung jawab terhadap kegiatan organisasi. Keterlibatan aktif dalam kegiatan IPNU–IPPNU perlu diimbangi dengan komitmen untuk mengamalkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya menjadi anggota organisasi, tetapi juga kader yang mampu menjadi teladan dalam akhlak, kedisiplinan, dan kepedulian sosial.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada satu lembaga pendidikan, sehingga peneliti berikutnya dapat memperluas kajian pada konteks sekolah lain atau lembaga pendidikan yang berbeda untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Penelitian lanjutan juga disarankan menelaah secara lebih mendalam tentang strategi inovatif pembinaan karakter religius berbasis digital, atau efektivitas program pelatihan keagamaan di era media sosial.